

BAB IV

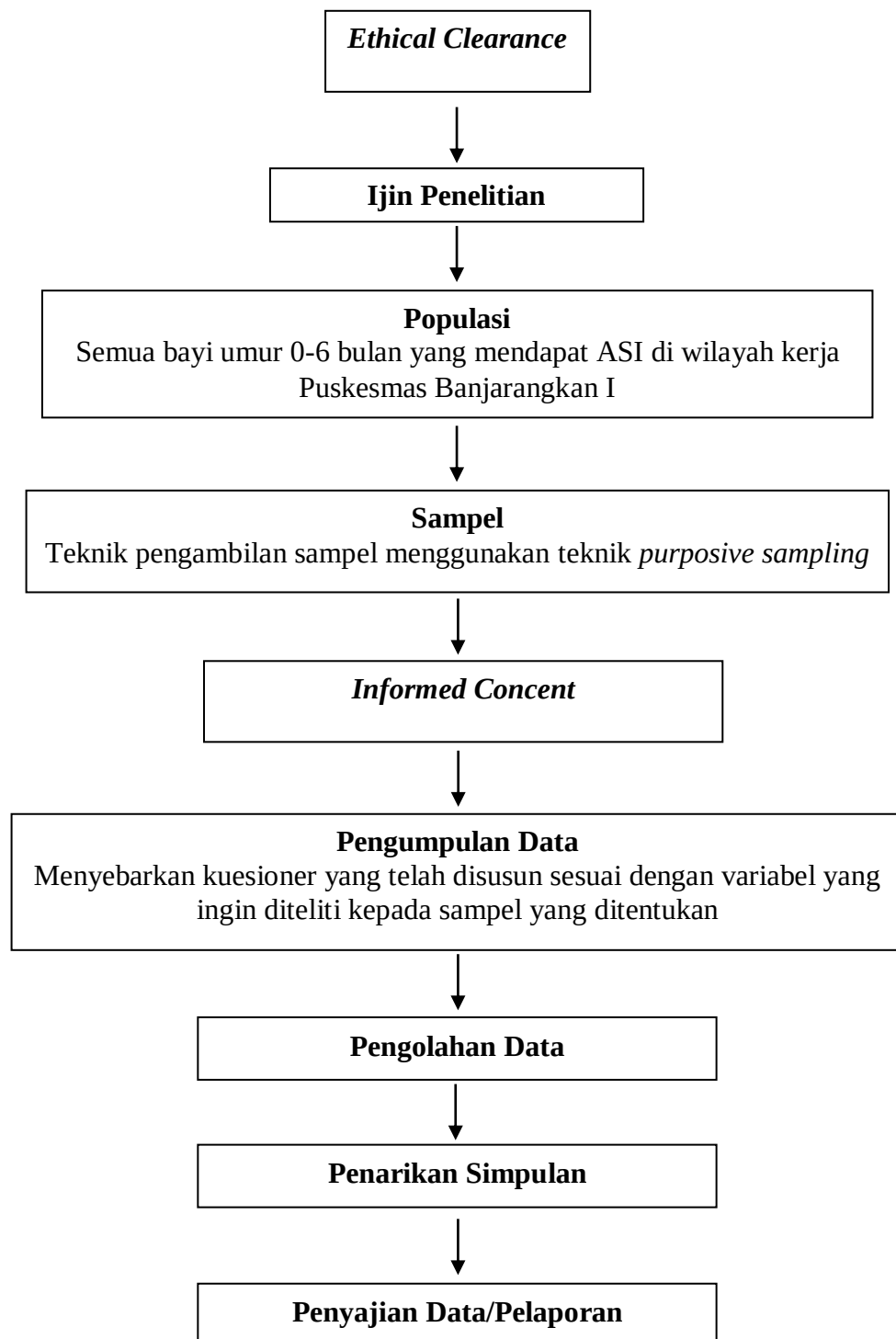
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka acuan yang digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel penelitian. Desain penelitian berisi keputusan peneliti tentang apa, di mana, kapan, berapa banyak, dan bagaimana penelitian direncanakan untuk menjawab masalah penelitian. Desain penelitian juga dapat membedakan observasi dan pengukuran apa saja yang harus dilakukan, bagaimana cara pengukuran, dan bagaimana pula melakukan analisis terhadap hasil-hasil pengukuran (Adiputra, 2021).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dimana prinsip penelitian ini adalah membandingkan risiko terkena penyakit antara kelompok terpapar dan tidak terpapar faktor penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dimana studi ini mempelajari dinamika hubungan-hubungan atau korelasi antara faktor-faktor risiko dengan dampak atau efeknya. Faktor risiko dan dampak atau efeknya diobservasi pada saat yang sama, artinya setiap subjek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor risiko serta dampak diukur menurut keadaan atau status pada saat observasi.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di UPTD. Puskesmas Banjarangkan I, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung dengan pertimbangan tingginya kasus diare pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan I yaitu 89 kasus.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan I pada bulan Desember tahun 2023, dengan jumlah bayi sebanyak 112 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan I. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d² = Presisi yang ditetapkan 10% = 0,01

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,01)}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$n = 52,8$ dibulatkan menjadi 53 responden

Untuk mengantisipasi *drop out*, maka jumlah sampel ditambah 10%, sehingga besar minimal sampel adalah 58 responden.

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) kriteria inklusi dalam pemilihan sampel ialah bayi umur 0-6 bulan yang mendapatkan ASI.
- 2) kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel ialah:
 - a) bayi umur 0-6 yang tidak mendapatkan ASI
 - b) bayi umur 0-6 bulan yang memiliki riwayat penyakit campak, intoleransi laktosa serta gangguan absorpsi (penyerapan).

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu usia bayi, pemberian ASI dan kejadian diare yang diperoleh dari kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Banjarangkan I.
- d. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator sebanyak dua orang yang akan membantu peneliti selama proses pengumpulan data. Enumerator yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidan yang bekerja di UPTD Puskesmas Banjarangkan I dengan pendidikan yaitu Diploma III Kebidanan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Indikator pertanyaan kuesioner yaitu: pemberian ASI pada bayi dan kejadian diare pada bayi.

Kuesioner disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban pertanyaan: ya dan tidak. Skala Guttman biasanya dibuat seperti checklist (Adiputra, 2021). Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi data bayi dan bagian kedua terdiri dari pertanyaan tentang pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare pada bayi.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di buat sendiri, sebelum digunakan dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden diuji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontruk (*Contruct Validity*) yang dilakukan dengan pakar (*judgment expert*).

Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden di UPTD Puskesmas Banjarangkan II, kemudian hasil pengisian kuesioner tersebut diolah dan dilakukan uji validitas. Instrumen valid bila r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan hasil analisis uji validitas seluruh variabel memiliki nilai *pearson correlation* di atas nilai r tabel yaitu 0,2732, sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel adalah valid.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa kelengkapan data setelah data terkumpul. Sebelum data diolah lebih lanjut, dilakukan pemeriksaan data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Apabila ditemukan kejanggalan, kuesioner dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang saat itu juga untuk melengkapi data yang kurang.

b. Coding

Peneliti memberi kode terhadap variasi variabel yang diteliti, Coding untuk penelitian ini adalah:

1) Pemberian ASI Eksklusif

1 = ASI Eksklusif

2 = Tidak ASI Eksklusif

2) Kejadian Diare Bayi

1 = Diare (BAB > 3 x sehari dengan konsistensi lembek / cair)

2 = Tidak diare (BAB < 3 x sehari dengan konsistensi lembek)

c. *Tabulating*

Data yang telah dimasukan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk di analisis univariat dan bivariat.

d. *Entry*

Entry data adalah suatu proses memasukkan data yang didapat ke komputer atau aplikasi lainnya untuk di cari nilainya.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah data sudah benar atau belum.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada tiap tabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini dapat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini dimaksud untuk mengetahui distribusi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat yaitu pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare pada bayi umur 0-6 bulan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu keeratan hubungan dua variabel, arah hubungan dan signifikan atau tidaknya hubungan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan derajat kemaknaan 5% atau 0,05. Untuk mempermudah dalam pengolahan data, uji ini diolah dengan bantuan komputer. Apabila uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan I.

c. *Odds Ratio* (OR)

Odds Ratio (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit dihitung dari angka kejadian penyakit pada kelompok berisiko (terpapar faktor risiko) dibanding angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko (tidak terpapar faktor risiko). Untuk menetapkan besarnya risiko terjadinya efek pada kasus, maka digunakan *Odds Ratio* dengan bantuan tabel.

Tabel 3.
Analisis *Odds Ratio*

	Diare	Tidak diare	Jumlah
Tidak ASI Eksklusif	A	B	A+B
ASI Eksklusif	C	D	C+D
	A+C	B+D	N

Keterangan :

A : subyek tidak ASI Eksklusif yang bayinya mengalami diare

B : subyek tidak ASI Eksklusif yang bayinya tidak mengalami diare

C : subyek ASI Eksklusif yang bayinya mengalami diare

D : subyek ASI Eksklusif yang bayinya tidak mengalami diare

Rumus menghitung Odds Ratio yaitu:

$$OR = \frac{A \times D}{B \times C}$$

Kesimpulan *Odds Ratio* adalah:

OR = 1, artinya tidak terdapat asosiasi / hubungan

OR > 1, paparan mempertinggi risiko

OR < 1, paparan menurunkan risiko (protektif)

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Sukamerta, 2017). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas Kemanfaatan (*Benefience*)

Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko atau dampak negatif yang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat pemberian ASI Eksklusif untuk mencegah kejadian diare pada bayi.

Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.